

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan Judul

Perekonomian di Indonesia dibagi menjadi tiga kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Diharapkan ketiga komponen tersebut dapat saling mendukung guna menciptakan kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur. Masing-masing dari badan usaha tersebut, memiliki kewenangan, daerah operasional, dan peran khususnya masing-masing dalam sistem perekonomian nasional. Koperasi sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional yang dalam menjalankan fungsinya baik dalam ekonomi maupun sosial, memiliki ketentuan pokok tersendiri yaitu berdasarkan batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Koperasi sebagai organisasi ekonomi hendaknya mengikuti hukum ekonomi yang rasional dan norma kebiasaan yang lazim berlaku didalam dunia usaha. Dengan cara ini kepentingan anggota maupun pihak ketiga dapat dipenuhi. Hal tersebut diatur dalam Undang Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang didirikan orang perseorangan atau badan hukum Koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”.

Tujuan utama koperasi adalah bukan untuk berorientasi dalam mencari keuntungan, melainkan berorientasi pada manfaat yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk mencapai tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, manajemen koperasi tentu saja harus mengelola modal yang ada sebaik mungkin, agar dapat memberikan hasil usaha yang kemudian dapat dimanfaatkan kembali untuk kesejahteraan anggota. Supaya dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan berhasil untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup. Koperasi PDAM Tirta Musi melakukan kegiatan penjualan persediaan barang dagang, simpan pinjam dan penagihan rekening air.

Modal kerja yang cukup sangat diperlukan bagi suatu koperasi, karena modal kerja yang cukup memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan yang terjadi. Akan tetapi dengan adanya modal kerja yang berlebihan atau bahkan kekurangan akan menimbulkan kerugian bagi koperasi dan akan mengakibatkan kegagalan yang akan berpengaruh pada perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Modal kerja merupakan salah satu sarana untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional sehingga dapat membantu mencapai laba yang optimal. Apabila koperasi tidak bisa mempertahankan tingkat modal kerja yang optimal, maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Untuk mencapai modal kerja yang baik, diperlukan pengelolaan pada laporan keuangan koperasi PDAM Tirta Musi Palembang yang dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi tersebut dapat memberikan informasi mengenai bagaimana koperasi menggunakan dana yang dimilikinya, baik itu pemasukkan dan pengeluaran yang ada di koperasi tersebut serta untuk mengetahui apakah modal kerja pada koperasi PDAM Tirta Musi Palembang ini mengalami kenaikan atau penurunan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir pada koperasi PDAM Tirta Musi Palembang dengan melakukan analisis laporan keuangan pada PDAM Tirta Musi selama 3 tahun yaitu 2014

,2015 dan 2016 dengan judul “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi PDAM Tirta Musi Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu

1. Bagaimana perkembangan modal kerja pada koperasi PDAM Tirta Musi Palembang ?
2. Bagaimana kenaikan dan penurunan modal kerja pada Koperasi PDAM Tirta Musi Palembang ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan memfokuskan pada perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan tahun 2014 tahun 2015 dan tahun 2016.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menilai perkembangan Modal Kerja pada koperasi PDAM Tirta Musi Palembang .
2. Untuk mengetahui kemampuan Modal kerja Koperasi PDAM Tirta Musi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Beberapa manfaat dalam penulisan laporan akhir ini, antara lain:

1. Bagi Penulis
Diharapkan penulisan laporan akhir ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat dijadikan referensi atau masukan untuk kebijakan perusahaan pada periode selanjutnya.
3. Bagi Mahasiswa
Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa yang mungkin bermanfaat di dalam menyusun laporan akhir di masa yang akan datang

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan serta lengkap guna mendukung analisa terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka diperlukan metode pengumpulan data. Berikut metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:224) adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

Riset yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Dalam riset lapangan ini terdapat tiga cara yaitu:

a) Wawancara

Wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan.

b) Kuesioner

Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

c) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan peninjauan langsung mengenai kegiatan kerja didalam mengelola keuangan perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu, dengan cara ;

1. Wawancara

Penulis melakukan komunikasi langsung atau tanya jawab dengan pegawai Koperasi PDAM Tirta Musi Palembang untuk mengetahui ruang lingkup koperasi.

2. Observasi

Penulis melakukan pengumpulan data dengan peninjauan langsung kegiatan kerja pada koperasi PDAM Tirta Musi Palembang.

Serta riset kepustakaan yang berupa buku-buku pedoman yang berhubungan dengan masalah yang dibahas penulis.

Jenis data yang diperoleh dari Koperasi PDAM Tirta Musi yaitu Data primer yang berupa laporan sisa hasil usaha, laporan posisi keuangan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas pada perusahaan.

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporanakhir ini, serta menunjukkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah yang meliputi pengertian sumber dan penggunaan modal kerja serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis memberikan gambaran umum mengenai keadaan Koperasi PDAM Tirta Musi, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan dalam laporan akhir ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisa tersebut meliputi analisis laporan keuangan Koperasi PDAM Tirta Musi yang terdiri dari laporan sisa hasil usaha dan laporan posisi keuangan (neraca) tahun 2014, 2015 dan 2016.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah.